

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab pada praktiknya objek penelitian harus dapat direduksi menjadi fakta yang dapat diamati, tidak terlalu mementingkan fakta sebagai makna tetapi mementingkan fenomena yang tampak.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.⁵⁰

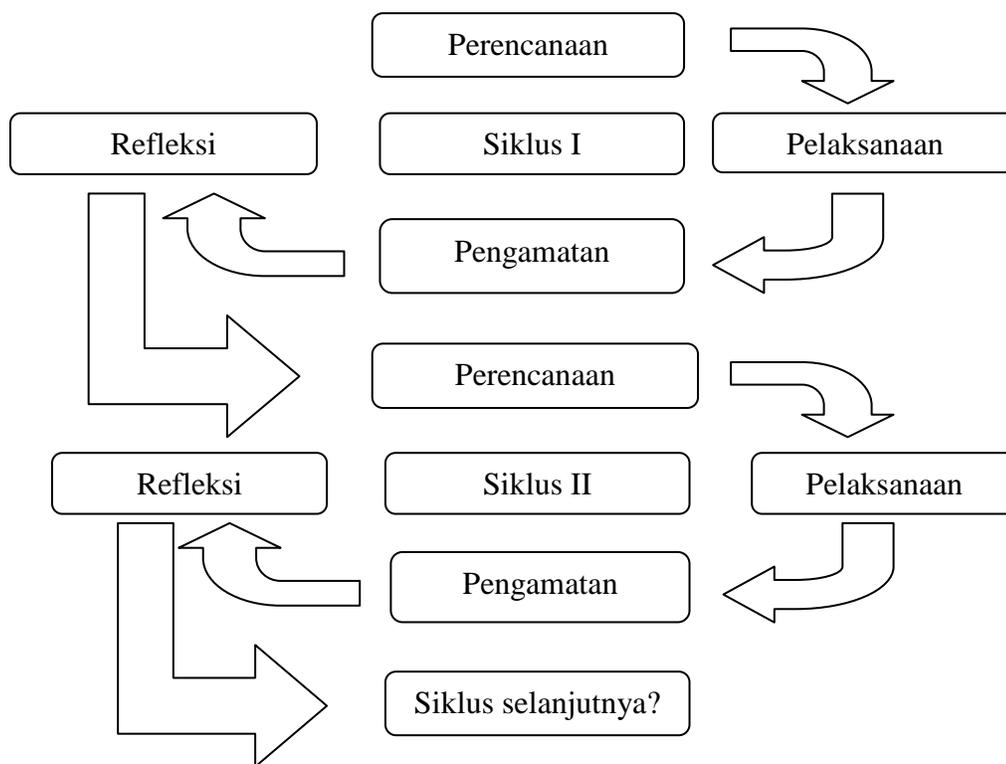
Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan bentuk kolaborasi, dimana peneliti (mahasiswa) bukan menjadi satu-satunya inovator atau pembaharu, melainkan juga melakukan kerjasama dengan guru dalam memikirkan dan menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, guru dan peneliti dapat saling belajar dan saling mengisi terhadap proses peningkatan profesionalisme masing-masing.⁵¹

⁵⁰ Mohamad Asrori, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 6

⁵¹ Mohamad Asrori, Penelitian Tindakan Kelas....., hlm. 45-46

Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan tindakan dan pengamatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi, begitu juga seterusnya.⁵² Kemmis dan Mc Taggart mendesain model kegiatan penelitian tindakan kelas seperti pada gambar berikut:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 83



Gambar 1. Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart⁵³

Berikut penjelasan dari tahapan pada setiap siklusnya:

a. Menyusun perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen penelitian untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16

b. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas.

c. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan oleh observer dan guru terhadap aktivitas kelas meliputi tindakan peserta didik, pengaruh tindakan (baik yang disengaja ataupun tidak), kendala serta persoalan lain yang timbul.

d. Melakukan refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk diperbaiki dalam menyusun rancangan siklus berikutnya.

Untuk mengatasi suatu masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua dilakukan jika dalam siklus pertama masih ada hal-hal yang belum terselesaikan dan belum berhasil. Begitu juga jika dalam siklus kedua masih terdapat hal-hal yang belum tercapai, maka perlu dilakukan siklus ketiga.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas V MI Bustanul Ulum, yang terletak di Desa Plosokerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

b) Waktu dan Lama Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan April hingga Mei 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subyek Penelitian

Siswa-siswi kelas V MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 26 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Mayoritas siswa kelas V MI Bustanul Ulum ini berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi menengah kebawah dan tingkat daya serap yang variatif. Namun terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input: siswa kelas V MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang tahun pelajaran 2012/2013
2. Variabel Output: Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab
3. Variabel Proses: Media gambar dalam bentuk *Flashcard*

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, jika dalam satu siklus tujuan yang diinginkan belum tercapai maka tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan siklus lanjutan. Dalam pelaksanaannya peneliti mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat tahap yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).

Siklus I

- 1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Telaah materi bahas Arab tema *فى المقصف*
- b) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*
- c) Membuat jadwal kunjungan kelas

- d) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, rangkaian penggunaan media flashcard, lembar observasi)
- e) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

2) Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus I ini peneliti mengaplikasikan setiap kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3) Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi ini, hal-hal yang perlu diamati antara lain:

- a) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media flashcard
- b) Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung
- c) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada akhir siklus akan diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi dan evaluasi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus I, serta membuat kesimpulan atas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁴

Observasi ini akan dilakukan pada awal penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati situasi, kondisi, serta perilaku peserta didik pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gaya serta karakter belajar siswa. Kemudian dalam kesempatan lain peneliti mencoba berinteraksi secara langsung untuk mengetahui lebih mendalam karakter dan tingkat kemampuan siswa, serta kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat belajar secara keseluruhan.

Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk mengamati guru dan setiap perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

⁵⁴ Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), Cet. II. hlm. 62

2. Wawancara

Untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci. Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak yang berperan sebagai pengejar informasi sedangkan pihak yang lain berperan sebagai pemberi informasi.

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada guru mata mata pelajaran bahasa Arab MI Bustanul Ulum guna memperoleh data hasil belajar siswa selama ini serta mengetahui lebih mendalam mengenai karakter belajar siswa, upaya apa saja yang pernah dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa serta kendala-kendala yang sering kali dialami guru saat menghadapi permasalahan siswa.

3. Tes

Pelaksanaan tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dalam dua bentuk, yakni *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dilakukan untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum tindakan dilaksanakan. Sedangkan *posttest* dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu. Peneliti membuat tes berupa butiran-butiran soal yang dapat menguji penguasaan kosakata siswa dan harus dijawab oleh siswa. Soal terdiri dari dua bentuk soal

yakni melengkapi kalimat, dan menerjemahkan kalimat, yang mana pada setiap bentuk soal terdiri dari lima butir soal.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti serta mendokumentasikan setiap perkembangan yang terjadi setiap kali setelah tindakan baru saja dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah:

1. Tes Individu

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan penguasaan kosakata pada materi **فى المقصف**. Soal berjumlah sepuluh item berupa pertanyaan tulis, lima soal dalam bentuk melengkapi kalimat, sedangkan lima item soal lain merupakan soal menerjemahkan.

2. Lembar Observasi:

a) Lembar observasi aktivitas guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapat data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media flashcard. Pengamatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran). Pengamatan dilakukan oleh satu pengamat. Adapun aspek yang diamati terhadap aktivitas guru yaitu tentang penguasaan materi yang akan diajarkan, kesesuaian media terhadap materi yang disampaikan, keterlibatan peserta didik saat guru melaksanakan pembelajaran, serta dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

b) Lembar Observasi Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menggunakan media flashcard. Adapun aspek yang diamati terhadap aktifitas siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung yaitu tentang minat, partisipasi, dan prestasi berupa hasil belajar.

3. Lembar wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard di MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas V dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran bahasa Arab, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperoleh dari: (1) tes individu, (2) observasi, (3) wawancara, (4) dokumentasi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari penilaian kemampuan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang terdiri dari sepuluh soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 70. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

2. Observasi

a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *flashcard*. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh guru

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan media *flashcard*.

Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Prosentase yang akan dicari

f = jumlah skor yang diperoleh siswa

N= jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung:

Sangat baik	91-100%
Baik	81-90%
Cukup	70-80%
Kurang	50-69%
Sangat kurang	0-50%

3. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah dipersiapkan sebelumnya (terlampir). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Teknik ini digunakan untuk memperkuat serta meluruskan data yang diperoleh peneliti. Hasil wawancara akan dideskripsikan dalam bentuk naratif sebagai pertimbangan peneliti dalam menganalisis data.

H. Indikator Kinerja

Indikator merupakan acuan tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Pada PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan terhadap siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum Sumobito, Jombang setelah

menggunakan flashcard sebagai media pembelajaran dari siklus ke siklus. Hal ini dapat diketahui melalui *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran (siklus) dilaksanakan. Dalam hal ini siswa mampu mendapatkan nilai minimal 70. Dan kelas dapat dikatakan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat setidaknya 85% siswa yang mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.

2. Guru

Apabila hasil observasi kemampuan guru setidaknya mencapai 81 %

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Rizky Sulistyو Amelia
- b. NIM : D07209056
- c. Jur/Fak : PGMI/Tarbiyah
- d. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen peneliiان yang lain.
 - 3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Mapel

a. Nama : Rohmad Izzussalam, S. Pd. I

b. Jabatan : Guru

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.